HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT RSUD. H. ABDUL MANAN SIMATUPANG, KISARAN.

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana psikologi

OLEH

FEBRIANTO HADI SITUMORANG

148600170

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumberya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisa ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelas akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Desember 2018

METERAI TEMPEL
5944AAFF138446597
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Febrianto Hadi Situmorang

14.860.0170

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI UJIAN

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN

DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH

DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

08 Oktober 2008

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

(Prof. Dr. Sofian Effendi, M.Pd)

DEWAN PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Nurmaida Irwani Siregar, S.Psi, MSi	
2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi	
3. Suryani Hardjo, S.Psi, M.A	
4. Drs. Maryono, M.Psi	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT RSUD. H. ABDUL MANAF SIMATUPANG, KISARAN

NAMA MAHASISWA : FEBRIANTO [illegible]

NO. STAMBUK : [illegible]

BAGIAN : PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Suryani Hardjo S.Psi, MA)

Pembimbing II

(Drs. Maryono, M.Psi)

Kepala Bagian

(Farida Hanum Siregar, S.Psi M.Psi)

Dekan

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus : 05 Oktober 2018

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT RSUD. H. ABDUL MANAN SIMATUPANG KISARAN

Oleh:

FEBRIANTO HADI SITUMORANG
NPM: 14.860.0170

Dalam menjalankan profesinya, perawat rentan terhadap stres, yang disebabkan oleh beban kerja fisik, beban mental, dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan stres kerja pada perawat di. H. Abdul Manan SimatupangKisaran.Hipotesis yang diajukanadalahadahubunganantarabebankerjadenganstreskerja.Populasidalampenelitianadalahseluruhperawat RSUD. H. Abdul Manan SimatupangKisaran yang berjumlah 140 orang. Tekhnikpengambilansampelmenggunakan purposive sampling, jumlahsampeldalampenelitianiniadalah 50 orang perawat.Tekhnikpengumpulan data menggunakan skala beban kerja dan skalastres kerja.Tekhnikanalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis product moment.
Berdasarkanhasilanalisis,diperolehhasiladahubunganantarabebankerjadenganstres kerjadengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,436 dengan p=0,002 (p = <0,05) dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima, yaitu ada hubungan antara beban kerja terhadap stres kerja. Beban kerja berkontribusi besar terhadap stres kerja sebesar 19% sedangkan sisanya 81% ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan dan faktor indvidu yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stres Kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN WORK LOADS WITH WORK STRESS IN NURSING NURSES. H. ABDUL MANAN SIMATUPANG KISARAN

By:

FEBRIANTO HADI SITUMORANG
NPM: 14.860.0170

In carrying out his profession, nurses are vulnerable to stress, which is caused by physical workload, mental burden, and time. This study aims to determine the relationship between workload and work stress on nurses at. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran. The hypothesis proposed is that there is a relationship between workload and work stress. The population in the study were all nurses at the RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, amounting to 140 people. The sampling technique uses purposive sampling, the number of samples in this study were 50 nurses. Data collection techniques use workload scales and work stress scales. Data analysis techniques in this study used product moment analysis. Based on the results of the analysis, the results showed that there was a relationship between workload and work stress with the rxy correlation coefficient of 0.436 with $p = 0.002$ ($p = <0.05$) thus the hypothesis was accepted, ie there was a relationship between workload and work stress. Workload contributes greatly to work stress by 19% while the remaining 81% is determined by other factors such as the environment and individual factors not examined in this study.

Keywords: Workload, Workstress

UNIVERSITAS MEDAN AREA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat RSUD. H. Abdul Manan Simatupang".**

Penyusunan skripsi ini penulis telah menerima berbagai pengarahan kritik, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sabesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan,M.Eng, M.Sc, Rektor Universitas Medan Area. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Studi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr Abdul Munir, M.Pd, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ijin penelitian dan kelancaran di dalam penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Farida Hanum, M. Psi, kepala jurusan psikologi PIO
4. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Maryono, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini
5. Ibu Nurmaida Irawani Srg, S.Psi, M.Si selaku Penguji I dan Ibu Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Psi selaku Penguji II, yang telah memberikan saran dan kritik yang bermanfaat demi penyempurnaan penulisan.
6. Bapak dan Mama yang telah mendidik mendoakan anaknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi
7. Adik penulis yang juga selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis agar tetap semangat untuk menyelesaikan peneliitian ini

   Semua perawat dari pihak rumah sakit yang telah memberi waktunya untuk mengisi angket dari penulis.
8. Buat Vivi yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mensukseskan skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9. Sahabat-sahabat Gg badak, Dicky, Josua, Daniel, Rian, Reji dan Jony yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini..
10. Teman-teman psikologi 2014 reguler BII terkhususnya Lelek, Komar, Mimi, Ricad, Hadyan, Munah, Tuber, Bboy, dan Olip yang telah bersama-sama menghabiskan waktu yang lebih kurang 4 tahun telah bersama-sama melewati masa suka dan duka dan kalian juga yang senantiasa memberikan semangat dan selalu mendoakan terselesainya skripsi ini. Mesti kelulusan kita tak seiring sejalan, ”semangat kalian selalu menyertaiku kawan”.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan harapan dapat tersaji dengan baik. Namun jika ternyata masih banyak kekurangan hal ini semata-mata karena karena keterbatasan dari penulis.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Medan,5 November 2018

Penulis

FEBRIANTO HADI SITUMORANG

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**
HALAMAN MOTTO ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Perawat 9
1. Pengertian Perawat 9
2. Peran Perawat 10
3. Fungsi Perawat 12
B. Stres Kerja 13
1. Pengertian Stres Kerja 13
2. Faktor-faktor Stres Kerja 14
3. Aspek-aspek Stres Kerja 17
C. Beban Kerja 19
1. Pengertian Beban Kerja 19
2. Faktor-faktor Beban Kerja 20
3. Aspek-aspek Beban Kerja 22
D. Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja 24
E. Kerangka Konseptual 26
F. Hipotesis 27
BAB III METODE PENELITIAN
A. Tipe Penelitian 28
B. Identifikasi Variabel Penelitian 28
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian 28
D. Populasi dan Sampel 29
E. Teknik Pengumpulan Data 30

UNIVERSITAS MEDAN AREA

F. Validitas & Realibilitas 33
G. Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Orientasi Kancah Penelitian 37
1. Profil Rumah Sakit 37
2. Visi Misi 38
B. Persiapan Penelitian 39
1. Persiapan Administrasi 39
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian 39
a. Skala Beban Kerja 39
b. Skala Stres Kerja 41
3. Uji Coba Alat Ukur 42
C. Pelaksanaan Penelitian 43
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 43
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian 45
1. Uji Asumsi 45
a. Uji Normalitas 45
b. Uji Linearitas 46
2. Hasil Perhitungan *r* Product Moment 46
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik 47
a. Mean Hipotetik 47
b. Mean Empirik 48
c. Kriteria 48
E. Pembahasan 49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 52
B. Saran 53
1. Bagi Pihak Rumah Sakit 53
2. Bagi Perawat 53
3. Peneliti Selanjutnya 53
DAFTAR PUSTAKA 54

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 31
Tabel 3.2 32
Tabel 4.1 40
Tabel 4.2 41
Tabel 4.3 44
Tabel 4.4 44
Tabel 4.5 45
Tabel 4.6 46
Tabel 4.7 47
Tabel 4.8 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Scoring Beban Kerja Dengan Stres Kerja 57
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 62
Lampiran 3. Skala Beban Kerja dan Stres Kerja.....69
Lampiran 4. Hasil Analisis Data 76
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....79

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT RSUD. H. ABDUL MANAN SIMATUPANG KISARAN

Oleh:

FEBRIANTO HADI SITUMORANG
NPM: 14.860.0170

Dalam menjalankan profesinya, perawat rentan terhadap stres, yang disebabkan oleh beban kerja fisik, beban mental, dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan stres kerja pada perawat di. H. Abdul Manan SimatupangKisaran.Hipotesis yang diajukanadalahadahubunganantarabebankerjadenganstreskerja.Populasidalampenelitianadalahseluruhperawat RSUD. H. Abdul Manan SimatupangKisaran yang berjumlah 140 orang. Tekhnikpengambilansampelmenggunakan purposive sampling, jumlahsampeldalampenelitianiniadalah 50 orang perawat.Tekhnikpengumpulan data menggunakan skala beban kerja dan skalastres kerja.Tekhnikanalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis product moment.
Berdasarkanhasilanalisis,diperolehhasiladahubunganantarabebankerjadenganstres kerjadengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,436 dengan p=0,002 (p = <0,05) dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima, yaitu ada hubungan antara beban kerja terhadap stres kerja. Beban kerja berkontribusi besar terhadap stres kerja sebesar 19% sedangkan sisanya 81% ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan dan faktor indvidu yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stres Kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN WORK LOADS WITH WORK STRESS IN NURSING NURSES. H. ABDUL MANAN SIMATUPANG KISARAN

By:

FEBRIANTO HADI SITUMORANG
NPM: 14.860.0170

In carrying out his profession, nurses are vulnerable to stress, which is caused by physical workload, mental burden, and time. This study aims to determine the relationship between workload and work stress on nurses at. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran. The hypothesis proposed is that there is a relationship between workload and work stress. The population in the study were all nurses at the RSUD. H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, amounting to 140 people. The sampling technique uses purposive sampling, the number of samples in this study were 50 nurses. Data collection techniques use workload scales and work stress scales. Data analysis techniques in this study used product moment analysis. Based on the results of the analysis, the results showed that there was a relationship between workload and work stress with the rxy correlation coefficient of 0.436 with p = 0.002 (p = <0.05) thus the hypothesis was accepted, ie there was a relationship between workload and work stress. Workload contributes greatly to work stress by 19% while the remaining 81% is determined by other factors such as the environment and individual factors not examined in this study.

Keywords: Workload, Workstress

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan merupakan suatu badan usaha yang menyediakan pemondokan dan yang memberikan jasa pelayanan medis jangka pendek maupun jangka panjang yang terdiri atas tindakan observasi, diagnostik, teraupetik dan rehabiliatif untuk orang-orang yang menderita sakit, terluka dan untuk mereka yang melahirkan (WHO). Menurut Undang-undang No.44 Tahun 2009, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Suhaemi, 2002).

Unit rawat inap merupakan salah satu bagian pelayanan klinis yang melayani pasien karena keadaannya yang harus dirawat satu hari atau lebih. Pelayanan di ruang rawat inap merupakan pelayanan medis yang utama di rumah sakit dan merupakan tempat untuk interaksi antara pasien dan pihak-pihak yang ada didalam rumah sakit dan berlangsung dalam waktu yang lama (Maryanti, 2011). Pada rumah sakit terdapat berbagai macam spesifikasi unit rawat inap tergantung managemen rumah sakit, ada yang berdasarkan kelas-kelas tertentu misalnya kelas 1,2,3 dan ruangan VIP (Rihulay, 2012).

Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia yang bekerja didalam lingkungan rumah sakit. Perawat adalah profesi yang sifat pekerjaannya selalu berada dalam situasi yang menyangkut hubungan antara manusia, terjadi proses interaksi serta saling memengaruhi dan dapat memberikan dampak terhadap tiap-tiap individu yang bersangkutan (Suhaemi, 2002). Perawat juga dapat dikatakan orang yang telah dipersiapkan melalui pendidikan untuk turut serta merawat dan

menyembuhkan orang yang sakit, rehabilitasi, pencegahan penyakit, yang dilaksanakannya sendiri atau dibawah pengawasan dan supervisi dokter atau suster kepala (Gunarsah, 2012).

Selain defenisi mengenai perawat, ada juga defenisi mengenai keperawatan sebagai contoh yang dikemukakan oleh Handerson (1985) mendefenisikan keperawatan sebagai berikut: fungsi dari perawat adalah membantu individu sakit atau sehat dalam melakukan segala aktivitasnya untuk mencapai kesembuhan atau kesehatan. Sedangkan menurut lokokarya keperawatan nasional 2002, keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio spiritual yang komprehensif serta ditujukan kepada individu keluarga dan masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia. Keperawatan merupakan profesi bukan sekedar pekerjaan atau vokasi (Priharjo, 2000).

Kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu dapat dilihat berdasarkan peran seorang perawat dalam memberikan layanan asuhan keperawatan. Seperti yang dikemukakan oleh Florance Nightingale (dalam Priharjo, 2000) menyatakan bahwa peran perawat adalah menjaga pasien, mempertahankan kondisi terbaiknya terhadap masalah kesehatan yang menimpanya. Ketika perawat memasuki lingkungan kerjanya ia harus mampu melupakan masalah yang terjadi dalam kehidupan pribadi, harus tanggap, siap sedia, dan peduli pada kebutuhan pasiennya (Susanto, 2010). Salah satunya adalah perawat yang bekerja dibagian unit rawat inap.

Tuntutan tugas yang berat bagi seorang perawat ini dapat menimbulkan stres kerja pada seorang perawat. Menurut Sarafino (2002) stres merupakan keadaan ketika lingkungan menuntut individu merasakan adanya kesenjangan antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya yang bersifat bilologis, psikologis atau sosial.

Menurut Sarafino (2002) stres dapat terjadi kapan saja dan bersumber darimana saja, yaitu bersumber dari setiap aspek dalam kehidupan manusia. Stimulus yang dapat menimbulkan stres dapat berupa lingkungan, perubahan fisik, atau sosial yang disebut sebagai stresor atau sumber stres. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari sumber stres adalah faktor diri sendiri, faktor keluarga, faktor pekerjaan, dan faktor lingkungan. Sumber stres ini akan dikhayati berbeda-beda oleh perawat. Sedangkan menurut Losyk (2007) stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasakan tertekan yang dialami oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaannya.

Perawat berpotensi mengalami stres atau tekanan karena tuntutan pekerjaan yang berhubungan dengan orang lain seperti memberikan pelayanan kesehatan pada pasien, memberikan pelayanan lain bagi kenyamanan dan keamanan pasien seperti penataan tempat tidur, melakukan tugas administrasi,dan kebersihan ruangan untuk pasien.

Penelitian yang dilakukan *The National Institute Occupational Safety and Health* (NIOSH) menunjukkan bahwa pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan rumah sakit atau kesehatan memiliki kecenderungan tinggi untuk terkena stres kerja atau depresi, sedangkan *American National Association for Occupational Health* (ANAOH) menempatkan kejadian stres kerja pada perawat

berada diurutan paling atas pada empat puluh pertama kasus stres kerja pada pekerja (Izzati, 2011). Berdasarkan penelitian Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005) bahwa terdapat 78,8% perawat melaksanakan tugas kebersihan, 63,6% melakukan tugas administrasi dan lebih dari 90% melakukan tugas non keperawatan misalnya membuat resep, menetapkan diagnose penyakit dan melakukan tindakan pengobatan dan hanya 50% yang melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan fungsinya. Survey di Perancis (Levin, 2004) ditemukan bahwa persentase kejadian stres sekitar 74% dialami perawat. Sedangkan di Indonesia menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Persatuan Perawat Indonesia (2006) perawat mengalami stres kerja menyatakan keluhan sering merasa pusing, lelah, tidak ada istirahat, yang antara lain dikarenakan konflik peran-ganda atau kelompok dan beban kerja yang terlalu tinggi.

Banyak faktor yang dapat menimbulkan stres kerja. Menurut Greenberg (2003) yang menyebabkan stres kerja adalah sumber intrinsik pada pekerjaan (kondisi kerja, beban kerja yang berlebihan), peran di dalam organisasi (peran yang ambigu, konflik peran), perkembangan karir, dan hubungan relasi di tempat kerja yang kurang baik. Menurut Abraham dan Shanley (dikutip dari Lazarus, 2007) menambahkan bahwa stres kerja dapat disebabkan oleh beban kerja dan kondisi kerja.

Beban kerja perawat yang bekerja di rumah sakit berkaitan dengan asuhan keperawatan yang harus diberikan kepada pasien. Menurut Arwani dan Supriyanto (2006 dikutip dari Minarsih, 2011) hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam beban kerja perawat adalah jumlah pasien yang dirawat, kondisi atau tingkat ketergantungan pasien, rata-rata hari perawatan pasien, aktivitas

keperawatan langsung, tidak langsung dan pendidikan kesehatan serta rata-rata waktunya, dan frekuensi tindakan yang dibutuhkan pasien. Bila banyaknya tugas tidak sebanding dengan kemampuan baik fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia maka akan menjadi sumber stres (Ilyas, 2001).

Peningkatan beban kerja dapat terjadi, jika jumlah perawat tidak sesuai dengan tingkat kebutuhan perawatan pada pasien (Gillies 1994 dalam Simamora, 2012). Beban kerja adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat. Beban kerja (*work load*) dapat diartikan sebagai *patient days* yang merujuk pada suatu prosedur pemeriksaan kunjungan (*visite*) pada pasien (Marques & Huston, 2010).

Ilyas (2004), mengatakan beban kerja berkaitan dengan kualitas perawat. Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya keletihan dan kelelahan bagi perawat. Keletihan dan kelelahan perawat dapat terjadi jika perawat bekerja lebih dari 80% waktu kerja. Waktu produktif bagi perawat dalam menjalankan tugasnya adalah kurang lebih 80% waktu kerja. Bila beban kerja perawat dikatakan tinggi atau tidak sesuai, maka dapat dipertimbangkan untuk dilakukannya penambahan tenaga kesehatan khususnya perawat.

RSUD H. Abdul Manan Simatupang merupakan rumah sakit tipe C. Rumah sakit tersebut merupakan layanan kesehatan terhadap masyarakat kabupaten Asahan, dan menjadi rumah sakit rujukan bagi puskesmas-puskesmas yang ada di kabupaten Asahan. Rumah sakit tersebut memiliki 202 tempat tidur dan memiliki tenaga perawat berjumlah 140 orang. Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat beberapa perawat mengalami sakit kepala, lelah, dan keringat yang berlebihan. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa wawancara yang

dilakukan observer kepada perawat, mereka mengakui sering mengalami pusing dan kelelahan diakibatkan kurangnya tenaga kerja perawat yang membuat mereka tidak dapat bekerja optimal kepada pasien ketika pasien yang dirawat terlalu banyak. Ini dapat dilihat di beberapa ruangan ketika ruangan kamar telah berisi penuh pasien yang menjaga hanya 3 orang perawat sedangkan pgasien yang dirawat berjumlah 18 orang. Perawat juga sering mengeluhkan keluarga pasien yang tidak kooperatif terhadap pengobatan yang diberikan sehingga sering terjadi kesalahpahaman yang menyebabkan perawat menjadi khawatir, cemas dan takut. Selain itu, diketahui juga beban kerja perawat meliputi serah terima pasien pada saat pergantian dinas, mengobservasi keadaan pasien, melengkapi dokumen keperawatan, memelihara kebersihan ruangan dan mengisi dokumentasi untuk rekam medis.

Berdasakan observasi diatas, diketahui bahwa bahwa beban kerja yang diterima oleh perawat cukup tinggi. Tentu saja hal ini dapat memicu adanya stres kerja dikarenakan tuntutan pekerjaan tidak sesuai dengan kapasitas perawat. Munandar (2001), berpendapat bahwa tidak kesesuaian antara tuntutan tugas dengan kapasitas yang dimiliki pekerja maka akan menimbulkan stres kerja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat RSUD. HAMS, Kisaran

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang diajukan oleh penulis dan dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut. Perawat dituntut untuk cepat dan tanggap dalam melayani pasien guna meningkatkan kesembuhan pasien. Namun dalam kenyataannya muncul

beban kerja yang berat dikarenakan ketidakseimbangan jumlah antara perawat dan pasien yang mengakibatkan perawat menjadi stres dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu juga perawat harus menghadapi keluarga pasien yang tidak kooperatif terhadap pengobatan dan terapi yang menyebabkan sering terjadinya kesalahpahaman.

C. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah RSUD H. Abdul Manan Simatupang, Kisaran. Peneliti membatasi pada beban kerja dengan stres kerja pada perawat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang dipaparkan maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat RSUD. H. Abdul Manan Simatupang, Kisaran.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi fokus ilmu psikologi, khususnya dalam psikologi industri dan organisasi yang berfokus membahas beban kerja dengan stres kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dengan diketahuinya hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja perawat diharapkan menjadi bahan masukan pihak rumah sakit untuk menambah jumlah perawat yang berkualitas seiring dengan bertambahnya jumlah pasien

b. Bagi Profesi Perawat

Dapat memberikan masukan bagi perawat mengenai sumber-sumber stres kerja..

c. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, menambah wawasan dibidang manajemen stres, dan memberikan pengalaman peneliti dalam mengembangkan kemampuan ilmiah dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB III

Metode Penelitian

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan menggunakan data yang memerlukan perhitungan. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu tindakan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Albert Kurniawan (2010) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel ini biasa disimbolkan dengan X sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri (bebas). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan Y.

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas : Beban Kerja

Variabel Tergantung : Stres Kerja

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan.

1. Stres Kerja

Stres kerja merupakan suatu proses yang.menyebabkan terganggunya psikologis dan fisiologis individu dikarenakan pekerjaan, tempat kerja maupun situasi kerja tertentu.

Stres Kerja diukur dengan menggunakan skala stres kerja dengan aspek yaitu: *aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek perilaku.*

Hasil skala stres kerja akan menunjukkan tingkat stres kerja. Semakin tinggi skor stres kerja maka semakin tinggi pula tingkat stres kerja. Sebaliknya, semakin rendah skor stres kerja maka semakin rendah pula tingkat stres kerja.

2. Beban Kerja

Beban kerja merupakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan oleh individu baik secara kualitas maupun kuantitas

Beban kerja diukur menggunakan skala beban kerja dengan aspek yaitu : *beban mental, fisik, dan waktu.*

Hasil skala beban kerja akan menunjukkan tingkat beban kerja. Semakin tinggi skor beban kerja maka semakin tinggi pula beban kerja individu. Sebaliknya, semakin rendah skor beban kerja maka semakin rendah pula beban kerja individu.

D. Populasi dan sampel

Menurut Sulistyo dan Basuki (2006) populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Hasan (2002), populasi adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam

penelitian. Sugiyono (2010) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 140 perawat RSUD. H. Abdul Manan Simatupang, Kisaran. Yang terdiri dari perawat rawat inap 90 orang dan rawat jalan 50 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan purpossive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian mengenai siapa yang pantas untuk menjadi sampel berdasarkan beberapa kriteria yaitu :

1. Perawat rawat inap
2. Perawat tetap rumah sakit
3. Lama kerja minimal 2 tahun

Sampel penelitian ini adalah perawat unit rawat inap RSUD. H. Abdul Manan Simatupang, Kisaran berjumlah 50 orang.

E. Teknik Pengumpuan Data

Peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data berupa skala beban kerja dan skala stres kerja.

1. Skala beban kerja berdasarkan 3 aspek menurut Gawron (dalam Wirnata, 2009) yaitu : beban mental, beban fisik, dan waktu.
2. Skala stres kerja berdasarkan 3 aspek menurut Robbins (2013) yaitu :aspek fisiologis, aspek psikologis dan aspek perilaku

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai), yang mana pernyataan *favourable* maka mengandung nilai-nilai yang positif, SS (sangat sesuai) diberikan bobot 4 (empat), S (sesuai) dengan bobot 3 (tiga), TS (tidak sesuai) dengan bobot 2 (dua), dan STS (sangat tidak sesuai) dengan bobot 1 (satu). Sistem penilaian sebaliknya, jika pernyataan *unfavourable* yaitu SS (sangat sesuai) diberikan bobot 1 (satu), S (sesuai) dengan bobot 2 (dua), TS (tidak sesuai) dengan bobot 3 (tiga), dan STS (sangat tidak sesuai) dengan bobot 4 (empat). Kisi-kisi beban kerja bisa dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Beban Kerja

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourableb	Unfavourable	
Beban Kerja	Beban mental	Hubungan interpersonal antara rekan kerja dan pasien	1, 2, 3, 8, 9	11, 12, 13, 21, 22	10
		Tingkat keahlian dan prestasi kerja	10	23	2
	Beban Fisik	Banyaknya tuntutan pekerjaan	4, 5, 6, 24, 25, 26	14, 15, 16, 18, 19, 20	12
	Waktu	Jadwal dan Shift Kerja	7, 17, 29, 30	27, 28, 31, 32	8
Jumlah			16	16	32

Kisi-kisi skala stres kerja yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi Stres Kerja

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Stres kerja	Fisiologis	Gangguan pernafasan	1	9	2
		Pola makan yang berubah	2	10	2
		Mengalami ketegangan otot	3	11	2
		Susah tidur	15	31	2
		Lelah atau kehilangan daya energi	16	32	2
		Sakit kepala	4	20	2
	Psikologis	Konsentrasi atau fokus	7	25	2
		Kehilangan semangat	17	5	2
		Tegang	6	8	2
		Mudah marah	12	18	2
		Perasaan cemas	23	39	2
		Tertekan	24, 26	40, 13	4
	Perilaku	Menunda/menghindari pekerjaan	27	14	2
		Suka mencari kesalahan	21	33	2
		Produktivitas kerja menurun	22	36	2
		Kehilangan kepercayaan	34	19	2
		Agresif	28	35	2
		Meningkatnya frekuensi absensi	30	37	2
		Meningkatnya penggunaan minuman keras dan merokok	29	38	2
Jumlah			20	20	40

F. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunya arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Menurut Suryabrat (Azwar, 2012), suatu alat ukur dikatakan valid bila alat ukur tersebut mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini angket diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Momen* trumus angka kasar *Karl Pearson,* yaitu mencari koefisienkorelasi antar tiap butir dengan skor total.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy=} \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)\,(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum_x 2) - \frac{(\sum_x 2)}{N}]\,[(\sum_y 2) - \frac{(\sum_y 2)}{N}]}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi skor item (X) dan skor total item (Y)

∑XY : Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dengan variable Y

∑X : Jumlah skor seluruh subjek setiap item

∑Y : Jumlah skor seluruh item

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek

Menurut Hadi (2001) nilai validitas setiap butir *(Koefisien r product moment)* sebenarnya masih perlu dikoreksi untuk menghindari perhitungan yang

over estimate (kelebihan bobot), yang disebabkan karena terikutnya skor butir ke dalam skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Teknik yang digunakan untuk mengoreksi kelebihan bobot ini adalah dengan teknik korelasi *Parl Whole,* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt=} \quad \frac{(rxy)(\mathrm{SDy}) - (\mathrm{SDx})}{\sqrt{(\mathrm{SDy})^2 + (\mathrm{SDx})^2 - 2\,(\mathrm{rxy})(\mathrm{SDy})(\mathrm{SDx})}}$$

Keterangan:

rbt : Koefisien r setelah dikolerasi

rxy : Koefisien r sebelum dikorelasi

SDx : Standar deviasi skor butir

SDy : Standar deviasi skor total

2 : Bilangan konstanta

2. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti ketepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mempunyai keajegan atau dapat di andalan konsistensinya dalam pengukuran (Azwar, 2012).

Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan atau mencari reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode reliabilitas internal, yaitu melakukan perhitungan berdasarkan dari data instrument tersebut

saja dan diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan saja.

Untuk mengetahui reliabilitas skala ini, maka digunakan teknik *alpha cronbach.*

Adapun rumus teknik *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum_i^2 0}{0\ i\ 2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

n : Jumlah item yang valid

$\sum_i^2 0$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

2 : Varians total

G. Analisis Data

Untuk melihat adanya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja digunakan analisis korelasi product moment. Analisis product moment tersebut bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja.

Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja terhadap pada perawat ini selanjutnya dapat diketahui dengan menganalisa data penelitian ini secara statistik dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson karena penelitian ini hanya mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas dilakukan

melalui metode Kolmogorov Smirnov untuk menguji kenormalan data penelitian dengan bantuan SPSS *(Statistical Program for Social Science)* 25.00 *for Windows*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linear atau tidak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi kancah Penelitian

1. `Profil Rumah Sakit.

RSU H. Abdul Manan Simatupang, Kisaran adalah satu dari sekian layanan kesehatan milik Pemkab Asahan yang berwujud RSU, diurus oleh Pemda Kabupaten dan tercatat dalam rumah sakit kelas C.

Layanan kesehatan ini telah teregistrasi sejak 30 Desember 2013 dengan nomor surat izin 503/IRS/BPPPM/0817/VI/2011 dan tanggal surat izin 22 Juni 2011 dari Bupati dengan sifat tetap dan berlaku sampai 5 tahun. Sehabis mengadakan prosedur akreditasi RS seluruh Indonesia dengan proses pentahapan I (5 pelayanan) akhirnya ditetapkan status lulus akreditasi rumah sakit. RSU ini berlokasi di Jl. Sisingamangaraja No. 310 Kisaran, Asahan, Indonesia.

RSUD H. Abdul Manan Simatupang memiliki beberapa layanan rumah sakit diantaranya :

a. Layanan Poliklinik dan Rawat Jalan

   Layanan poliklinik dan rawat jalan tersedia untuk memenuhi kebutuhan layanan pertama maupun layanan dasar kesehatan bagi masyarakat umum.

b. Layanan Rawat Inap

   Untuk pasien dengan penyakit yang membutuhkan penanganan rawat inap tersedia 190 bed rawat inap yang dapat digunakan.

c. Layanan Intensif (IGD)

Bagi pasien yang membutuhkan layanan intensif, khususnya pasien yang baru menjalani proses bedah, layanan intensif atau Intesif Care Unit (ICU) tersedia dirumah sakit ini.

d. Layanan Poliklinik Gigi

Khusus bagi pasien yang membutuhkan layanan perawatan dan perbaikan gigi, tersedia klinik gigi untuk melayani permintaan kebutuhan tersebut

e. Layanan Bedah

Untuk penanganan khusus bedah bagi pasien yang membutuhkannya, telah tersedia ruangan khusus bedah dengan peralatan anestesi dan kelengkapan standar pendukung lainnya.

f. Layanan Farmasi

Rumah sakit ini memiliki sebuah apotik untuk mendukung layanan farmasi bagi para pasiennya

g. Untuk layanan pendukung medis, laboratorium dengan fasilitas X-Ray dan CT-Scan juga tersedia dirumah sakit ini.

2. **Visi dan Misi**

Adapun visi dari rumah sakit ini adalah "Menjadi Rumah Sakit dengan Pelayanan Prima, Pilihan Utama Masyarakat."

Misi :

a. Memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan akurat.
b. Mengutamakan kepuasan dan keselamatan pasien.
c. Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

d. Meningkatkan kualitas alat kesehatan yang dapat memberikan nilai lebih bagi pelayanan kesehatan.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian meliputi persiapan administrasi, yaitu tentang perizinan penelitian secara informal yang dilanjutkan dengan pengurusan surat pengantar penelitian. Selain itu persiapan penelitian ini juga membahas tentang persiapan alat ukur penelitian.

1. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan yang meliputi perizinan dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari menghubungi secara informal bagian tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, guna meminta izin untuk mengadakan penelitian. Setelah ada persetujuan dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, selanjutnya mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian pada perawat RSUD H. Abdul Manan Simatupang.

2. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni penyusunan skala beban kerja dan skala stres kerja.

a. Skala Beban Kerja

Beban kerja diukur dengan menggunakan skala beban kerja berdasarkan 3 aspek menurut Gawron (dalam Wirnata, 2009) yaitu beban mental, beban fisik dan waktu.

Penilaian angket ini berdasarkan format skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable.*

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala likert ini adala Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Jawaban Sesuai (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1. Jawaban Sesuai (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semangkin tinggi beban kerja perawat, sebaliknya semankin rendah skor yang diperoleh subjek, semangkin rendah pula beban kerja perawat. Berikut tabel distribusi skala beban kerja.

Tabel 4.1. Distribusi Butir Beban Kerja Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Beban Kerja	Beban mental	Hubungan interpersonal antara rekan kerja dan pasien	1, 2, 3, 8, 9	11, 12, 13, 21, 22	10
		Tingkat keahlian dan prestasi kerja	10	23	2
	Beban Fisik	Banyaknya tuntutan pekerjaan	4, 5, 6, 24, 25, 26	14, 15, 16, 18, 19, 20	12
	Waktu	Jadwal dan Shift Kerja	7, 17, 29, 30	27, 28, 31, 32	8
Jumlah			16	16	32

b. Skala Stres Kerja

Stres kerja diukur dengan menggunakan skala stres kerja berdasarkan 3 aspek menurut Robbins (2013) yaitu: aspek fisiologis, aspek psikologis dan perilaku.

Penilaian angket ini berdasarkan format skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable.*

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala likert ini adala Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Jawaban Sesuai (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1. Jawaban Sesuai (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi stres kerja, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek, semakin rendah pula stres kerja perawat. Berikut tabel distribusi skala stres kerja

Tabel 4.2. Distribusi Butir Stres Kerja Sebelum Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavourable	
Stres kerja	Fisiologis	Gangguan pernafasan	1	9	2
		Pola makan yang berubah	2	10	2
		Mengalami ketegangan otot	3	11	2
		Susah tidur	15	31	2

		Lelah atau kehilangan daya energi	16	32	2
		Sakit kepala	4	20	2
	Psikologis	Konsentrasi atau fokus	7	25	2
		Kehilangan semangat	17	5	2
		Tegang	6	8	2
		Mudah marah	12	18	2
		Perasaan cemas	23	39	2
		Tertekan	24, 26	40, 13	4
	Perilaku	Menunda/menghindari pekerjaan	27	14	2
		Suka mencari kesalahan	21	33	2
		Produktivitas kerja menurun	22	36	2
		Kehilangan kepercayaan	34	19	2
		Agresif	28	35	2
		Meningkatnya frekuensi absensi	30	37	2
		Meningkatnya penggunaan minuman keras dan merokok	29	38	2
Jumlah			20	20	40

3. Uji coba alat ukur (try out terpakai)

Uji coba ini menggunakan *try out* terpakai, artinya data yang sudah diambil dalam uji coba skala ukur kembali digunakan sebagai data untuk pengujian hipotesis. Konsekuensinya dari digunakannya sistem *try out* terpakai ini apabila data uji coba skala tidak memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, maka penelitian ini tidak dapat dilanjutkan.

Peneliti menggunakan try out terpakai karena jumlah sampel yang terbatas dan sulit bagi peneliti menemukan kriteria yang sesuai dengan metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2018, dengan mendatangi karyawan rumah sakit dibagian kantor untuk meminta izin penyebaran skala, kemudian teknis pelaksanaan dibantu oleh perawat. Peneliti memperkenalkan diri, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan dilanjutkan dengan pembagian skala ukur serta menjelasan tata cara pengisian skala. Waktu yang diberikan dalam pengisian skala ini adalah 45 menit, setelah selesai semuanya dikumpulkan kembali.

Setelah skala ukur terkumpul, kemudian dilakukan scoring pada masing-masing variabel. Setelah itu diketahui nilai masing-masing variabel, langkah berikutnya memasukkan nilai yang diperoleh pada tiap variabel dalam Microsoft excel, dan data tersebut menjadi induk penelitian.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas alat ukur diketahui skala beban kerjadari 32 aitem, terdapat 5 aitem yang gugur memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda r_{xy}) < 0,3; yaitu aitem nomor 1, 5, 7, 21, 29 . Dan 27 aitem lainnya valid memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda r_{xy}) ≥ 0,3; dengan skor bergerak dari rbt = 0.309 sampai rbt = 0.540, dengan skor reliabilitas (keandalan) *CronbachAlpha* 0.865, yang berarti

skala beban kerja tergolong reliabel. Berikut adalah tabel distribusi aitem skala beban kerja setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 4.3. Distribusi Penyebaran Skala Beban Kerja Setelah Uji Coba

No	Aspek-Aspek	Nomor Butir				Total
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Beban Mental	2, 3, 8, 9, 10	1	11, 12, 13, 22, 23,	21	12
2	Beban Fisik	4, 6, 24, 25, 26	5	18, 19, 20, 14, 15, 16	-	12
3	Waktu	17, 30	7, 29	31, 32, 27, 28	-	8
Total		12	4	15	1	32

Sedangkan skala stres kerja dari 40 aitem, terdapat 8 aitem yang gugur memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda r_{xy}) < 0,3; yaitu aitem nomor 12, 15, 21, 22, 28, 33, 34, 40 . Dan 32 aitem lainnya valid memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda r_{xy}) > 0,3;dengan skor bergerak dari rbt = 0.303 sampai rbt = 0.582, dengan skor reliabilitas (keandalan) *CronbachAlpha* 0.831, yang berarti skala stres kerja tergolong reliabel.

Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Skala Stres Kerja Setelah Uji Coba

No	Aspek-Aspek	Nomor Butir				Total
		Favourable		Unfavourable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Fisiologis	1, 2, 3, 16, 4	15	9, 10, 11, 31, 32, 20	-	12
2	Psikologis	7, 17, 6, 23, 24, 26	12	25, 5, 8, 18, 39, 13	40	14
3	Perilaku	27, 30, 29	21, 34, 22, 28	14, 36, 19, 35, 37, 38	33	14
Total		14	6	18	2	40

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product momen* dari Pearson. Teknik analisis data ini digunakan dalam upaya mengungkap hugbungan antara satu variabel bebas, satu variabel terikat.

Namun sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan analisis uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi harus terpenuhi agar analisis data pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Pengujian asumsi dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 25.*

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebarkan berdasarkan prinsif kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-SmirnovGoodness of Fit Test*. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa beban kerjadan stres kerja, mengikuti sebaran normal yang berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal. Sebagai kriterianya untuk variabel beban kerjadan stres kerja yang menggunakan skala likert. Apabila p > 0,05 sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya dinyatakan apabila p < 0,05 sebarannya dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	P	Keterangan
Beban Kerja	76,62	1,933	4,544	0.411	Normal
Stres Kerja	93,26	1,505	3,822	0.167	Normal

Keterangan :

RERATA = Nilai rata-rata
K-S = Koefisien Kolmogorov-Smirnov
SD = Standart Deviasi
p = Signifikansi

b. Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan yang dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya apakah beban kerja dapat menerangkan timbulnya stres kerja, yaitu meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu Y (beban kerja) seiring dengan meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu X (stres kerja).

Berdasarkan uji lineritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel tergantung dapat atau tidak dapat dianalisis secara korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas (beban kerja) mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat (stres kerja).

Sebagai kriterianya, apabila p beda < 0.05 maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linear. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan

Korelasional	F	P	Keterangan
X – Y	3,348	0,000	Linier

Keterangan :

X = Beban Kerja
Y = Stres Kerja
F = Koefisien linieritas
p = Signifikansi

2. Hasil Perhitungan Korelasi *r Product Moment*

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja , dimana r_{xy} = 0.436 dengan signifikan p = 0.002 < 0,050. Artinya hipotesis yang diajukan diterima dengan asumsi semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi stres kerja.

Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar r^2 = 0.190. Ini menunjukkan beban kerjaberkontribusi terhadap stres kerja sebesar 19%. Tabel di bawah ini merupakan rangkuman hasil perhitungan analisis *r Product Moment*.

Tabel 4.7
Rangkuman Perhitungan Analisis *r Product Moment*

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koef. Det. (r^2)	P	BE%	Ket
X – Y	0.436	0.19	0.002	19%	Signifikan

Keterangan :

X = Beban Kerja
Y = Stres Kerja
r_{xy} = Koefisien hubungan antara X dengan Y
r^2 = Koefisien determinan X terhadap Y
p = Peluang terjadinya kesalahan
BE% = Bobot sumbangan efektif X terhadap Y dalam persen
Ket = Signifikansi

3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

a. Mean Hipotetik

Untuk variabel beban kerja, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 27 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah {(27 X 4) + (27X 1} : 2 = 67,5. Kemudian untuk variabel stres kerjajumlah butir yang valid adalah sebanyak 32 butir yang diformat dengan

skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah {(32 X 4) + (32 X 1)} : 2 = 80.

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari deskriptif analisis korelasi diketahui bahwa mean empirik beban kerjaadalah 76,62, sedangkan untuk variabel stres kerja, mean empiriknya adalah 93,26.

c. Kriteria

Dalam upaya mengetahui kondisi beban kerja dan stres kerja, maka perlu dibandingkan antara mean/nilai rata-rata empirik dengan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan memperhatikan besarnya bilangan SD dari masing-masing variabel. Untuk variabel beban kerjabilangan SD nya adalah 4,544, sedangkan untuk variabel stres kerja bilangan SD adalah 3,822.

Dari besarnya bilangan SD tersebut, maka untuk variabelbeban kerja, apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik ditambah SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada diatasnya maka beban kerja tergolong tinggi/baik. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik ditambah atau dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada diantaranya maka beban kerja tergolong sedang. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada dibawahnya maka beban kerja tergolong rendah/kurang baik.

Selanjutnya untuk variabel stres kerja, apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik

ditambah SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada diatasnya maka stres kerja tergolong tinggi/baik. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik ditambah atau dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada diantaranya maka stres kerja tergolong sedang. Apabila mean/nilai rata-rata hipotetik < mean/nilai rata-rata empirik, dimana mean/nilai rata-rata hipotetik dikurang SD dan nilai mean/nilai rata-rata empirik berada dibawahnya maka stres kerja tergolong rendah/kurang baik. Gambaran selengkapnya mengenai perbandingan mean/nilai rata-rata hipotetik dengan mean/nilai rata-rata empirik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik

Variabel	SB/SD	Nilai Rata-Rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Beban Kerja	4,544	67,5	76,62	Tinggi
Stres Kerja	3,822	80	93,26	Tinggi

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Korelasi *Product Moment* dari Pearson, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja. Dapat dilihat dari Koefesien ($r_{xy)}$ = 0,436 dan kriteria p = 0,002 < 0,050. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima dengan asumsi semakin tinggi beban kerja maka akan semakin tinggi stres kerja. Sebaliknya, apabila semakin rendah beban kerja maka semakin rendah stres kerja pada perawat. Sumbangan efektif beban kerja terhadap stres kerja dapat dilihat dari koefesien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dan variabel

terikat Y adalah sebesar r^2 = 0,190. Ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan beban kerja dengan stres kerjasebesar 19%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perawat rawat inap RSUD. H. Abdul Manan Simatupang, Kisaran, maka hipotesis yang telah diajukan dinyatakan diterima.

Beban kerja perawat di rumah sakit perlu dikelola dengan baik oleh manager keperawatan untuk tetap menjaga tingkat stres perawat. Seperti pendapat Gillies (1994) bahwa untuk mengelola tingkat stres perawat, manajer keperawatan harus mendefenisikan beban kerja dengan lebih akurat serta menugaskan perawat dengan jumlah dan kategori yang tepat, dan harus menimbang beberapa variabel penting yaitu populasi pasien, tindakan perawatan yang dilakukan untuk masing-masing pasien, metode pemberian asuhan keperawatan, fasilitas, dan iklim sosial tempat perawatan diberikan. Bila beban kerja tidak dikelola dengan baik akan mempengaruhi kinerja perawat baik beban ringan maupun beban berat. Yang menjadi perhatian adalah bila beban kerja perawat berlebihan akan menyebabkan stres pada perawat.

Adapun hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Prihatini (2017), mengenai analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di tiap ruang rawat inap di RSUD Sidikalang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di ruang bedah RSUD Sidikalang dengan koefisien korelasi sebesar (r=0,885 dan p=0,019). Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di ruang perawatan penyakit dalam RSUD Sidikalang dengan koefisien korelasi sebesar (r=0,797 dan p=0,018). Perbedaan beban kerja perawat diantara ruang perawatan bedah, ruang perawatan anak,

ruang perawatan kebidanan dan ruangan penyakit dalam tidak berbeda nyata (p=0,173). Perbedaan stres kerja perawat diantara ruang perawatan bedah, ruang perawatan anak, ruang perawatan kebidanan dan ruangan perawatan penyakit dalam tidak berbeda nyata (p=0,991).Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat.

Beban kerja yang tinggi memungkinkan perawat memiliki stres kerja yang tinggi. Artinya beban kerja yang tinggi akan mempengaruhi tingkat stres perawat. Dari penjelasan diatas dapat diuraikan bahwa beban kerja berpengaruh pada tingkat stres karena semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi stres kerja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r Product Moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja rxy = 0,436 dengan p = 0,002 < 0,050, Artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi stres kerja dinyatakan diterima.
2. Beban kerja berkontribusi terhadap stres kerja sebesar 19% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dilihat dalam penelitian ini, yaitu: faktor lingkungan, faktor organisasi dan faktor individu.
3. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (mean hipotetik dan mean empirik), maka dapat dinyatakan bahwa beban kerja berada pada kategori tinggi, sebab mean hipotetik (67,5) lebih kecil dari mean empiric (76,62) dimana selisihnya melebihi nilai SD (4,544) dan stres kerja berada pada kategori tinggi, sebab mean hipotetik (80) lebih kecil dari mean empiric (93,26), dimana selisihnya lebih dari nilai SD (3,822).

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya**:**

1. Bagi Pihak Rumah Sakit

a. Beban kerja yang berat dapat diatasi dengan meningkatkan jumlah perawat yang yang seimbang dengan jumlah pasien yang masuk atau sebaliknya dengan meningkatkan keterampilan serta tanggung jawab, diharapkan dengan keterampilan yang lebih, tugas yang banyak bukan merupakan beban bagi mereka.

b. Manajemen rumah sakit perlu menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan agar beban kerja terasa ringan dengan berbagai hal seperti mengadakan kegiatan olahraga dan pembinaan terhadap perawat agar stres yang dialami perawat tidak semakin tinggi.

2. Bagi Perawat

a. Perawat harus bisa memanfaatkan waktu istirahat dengan baik sehingga tidak mengalami kelelahan yang berlebihan. Selain itu perawat perlu menciptakan kerjasama antara teman kerja untuk menciptakan kondisi kerja yang baik dan menyenangkan agar beban kerja berkurang

3. Bagi Peneliti Lain

a. Untuk meninjau lebih jauh sumber-sumber potensial yang menjadi penyebab munculnya stres kerja pada perawat rumah sakit dalam rangka peningkatan kualitas serta kompetensi dari sumber daya manusia perawat di rumah sakit itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Adipradana. 2008. *Analisis beban kerja.* Http://adipradana.wordpress.com

Albert Kurniawan. 2010. Belajar mudah SPSS untuk pemula. Yogyakarta: Mediakom.

Ambarwati, Diah, 2014, Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Karyawan IGD dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderating (Studi pada RSUP Dr. Kariadi Semarang), Badan Penerbit, Universitas Diponegoro Semarang.

Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.

Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Beehr, T. A., & Newman, J. E. (1978). Job Stress, Employee Health, and Organisational Effectiveness: A Facet Analysis Model and Literature Review. *Personnel Psychology*, 665-699.

Gunarsa. D & Singgih. Prof. Dr. 2012. Psikologi untuk muda mudi. Jakarta.: Penerbit libra..

Hasan, M. Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.

Henderson, Christine. 2005. Buku Ajar Konsep Kebidanan. EGC: Jakarta.

Hidayat, Alimul. 2007. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data.Jakarta: Salemba Medika.

Ilyas, Yaslis, 2001. Kinerja : Teori, Penilaian dan Penelitian. FKM UI, Jakarta.

Ivancevich, John M, et.al. 2005. Prilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta: Erlangga.

Izzati, Z., (2011). Gambaran tingkat stres perawat ditinjau dari jenis kelamin, usia, dan kerja di ruang ICU/ICCU RSI Jemursari Surabaya. Skripsi. Tidak dipublikasikan.

Kumalasari, F. 2014. Perbedaan Hubungan Antara Faktor LingkunganPekerjaan dengan Stres Kerja pada Pekerja di Departemen Operasi Pusri IV PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2014. Skripsi.Diakses 17 Januari 2016. http://akademik.unsri.ac.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). Stres, Appraisal and Coping. New York: Springer Publishing Company.

Losyk B., 2007. Kendalikan Stres Anda. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Luthans, Fred. 2011. Perilaku Organisasi, Edisi Sepuluh. Penerjemah oleh A.A Anwar Prabu Mangkunegara dan Andi Ernawan. Yogyakarta.

Marquis dan Huston (2010). Kepemimpinan dan manajemen keperawatan. Teori dan Aplikasi. Alih bahasa: Widyawati dan Handayani. Jakarta. Edisi 4. EGC.

Maryanti, Dwi., Sujianti., Tri, B. (2011). Neonatus, Bayi & Balita. Jakarta: TIM.

Munandar, Ashar Sunyoto. 2008. Psikologi Industri dan Organisasi. Universitas Indonesia, Jakarta.

Priharjo, R. 2000. Pemenuhan Aktivitas Istirahat Pasien. Jakarta: EGC.

Prihatini, Lilis D. 2007. Analisis Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang. USU : Skripsi tidak dipublikasikan.

Riggio,R.E. (2003). Introductionto Industrial/Organizational Psychology .New Jersey Inc. New Jersey US.

Rihulay, S.B. 2012. *Perbedaan Tingkat Stres Kerja Perawat Unit Rawat Inap dan Perawat Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum danRumah Sakit Panti Wilasa dr. Cipto Semarang*. Skripsi. Salatiga : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana.

Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. Organizational Behavior Edition 15. New Jersey: Pearson Education

Salmawati, Lusia. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Motivasi Kerja dan Stres Kerja pada Perawat di RSU Anutapura Palu. Tesis. UGM, Yogyakarta.

Sarafino. (2002). Health Psychology: biopsycosocial interaction. 5th Edition. USA: Jhon Wiley & Sons.

Satria. A. N. (2013). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Mengimplementasikan Patient Safety di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun (2013). Naskah Publikasi Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makassar.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Schultz, D.P., & Schultz, S.E (2006). Psycology and work today. New York : McMilan Publishing Company, Inc.

Selvia, N. 2013. Perbedaan stres kerja ditinjau dari shift kerja pada perawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Jurnal psikologi,vol 2 No, 01 Februari 2013. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suhaemi, Mimin Emi. Etika Keperawatan: Aplikasi Pada Praktik. Jakarta:EGC; 2002.

Sulistyo-Basuki. 2006. Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Susanto, Priyo Hastono, Sabri, Luknis. (2010). Statistik Kesehatan, Jakarta: Rajawali Pers.

Wirnata, Moh. 2009. Beban Kerja. Jurnal Kesehatan. Diunduh dari http://wir-nursing.blogspot.com/2009/07/beban-kerja-perawat.Html

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LAMPIRAN 1

SCORING BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

A. SCORING BEBAN KERJA

Aitem/ Subjek	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**
1	2	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	3	2	1	2	1	3	4
2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2
4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
10	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3
13	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2
14	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
15	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
17	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4
18	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
19	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4
22	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3
23	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3
24	2	3	4	3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

25	1	2	3	2	3	4	1	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2
26	1	4	4	2	4	4	1	1	4	2	4	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	4
27	3	2	4	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4
28	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	4	3
29	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2
30	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4
31	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	4	1	2	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
33	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1
34	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
36	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
37	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
39	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1
40	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

41	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
42	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	2
43	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4
47	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2
48	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1
49	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
50	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

B. SCORING STRES KERJA

Aitem/ Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	1	2	4	4	3	2	1	2	1	3	1	4	1	3	4	4	1	2	1	3	1	**3**	2	3	3
2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	1	4	3	1	3	3	2	4	1
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
6	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3
7	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
10	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
11	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

14	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4
15	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
18	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3
19	1	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3
20	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	1	2	2	3	2	4	4	4	4
22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4
23	1	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	1	3	4	4
24	2	4	3	2	4	2	2	1	3	1	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3
25	1	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	2
26	1	4	2	4	4	1	2	4	1	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	2	1	4	4	2
27	3	4	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	2
28	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	1	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3
29	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

30	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
31	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
33	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
34	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
35	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3
36	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
37	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
39	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
40	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3
41	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
42	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4
43	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
48	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3
49	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
50	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LAMPIRAN 2.

HASIL UJICOBA INSTRUMEN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

A. Validitas dan Reliabilitas Skala Beban Kerja

1. Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	32

2. Validitas

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
bk1	3.4600	.50346	50
bk2	3.1200	.38545	50
bk3	3.0400	.28284	50
bk4	2.7400	.63278	50
bk5	2.6800	.79385	50
bk6	2.8800	.38545	50
bk7	2.7200	.53605	50
bk8	3.0600	.37307	50
bk9	2.8600	.53490	50
bk10	2.9600	.40204	50
bk11	3.2200	.67883	50
bk12	3.0800	.48823	50

UNIVERSITAS MEDAN AREA

bk13	2.9400	.51150	50
bk14	2.5800	.73095	50
bk15	2.8800	.43519	50
bk16	2.9600	.40204	50
bk17	2.9400	.23990	50
bk18	2.6200	.56749	50
bk19	2.4000	.57143	50
bk20	2.9000	.67763	50
bk21	2.8800	.38545	50
bk22	2.5800	.53795	50
bk23	2.6800	.58693	50
bk24	2.9400	.54995	50
bk25	3.0600	.61974	50
bk26	3.1400	.49528	50
bk27	2.5600	.61146	50
bk28	2.6000	.72843	50
bk29	2.9200	.34047	50
bk30	2.8800	.38545	50
bk31	2.3600	.52528	50
bk32	2.6000	.60609	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
bk1	87.7800	26.216	-.182	.886
bk2	88.1200	23.944	.382	.848
bk3	88.2000	24.898	.397	.860
bk4	88.5000	23.684	.335	.855
bk5	88.5600	27.231	-.281	.813
bk6	88.3600	25.256	.333	.868
bk7	88.5200	26.132	-.162	.886
bk8	88.1800	24.314	.394	.854
bk9	88.3800	24.567	.328	.864
bk10	88.2800	25.226	.336	.868

UNIVERSITAS MEDAN AREA

bk11	88.0200	23.693	.309	.858
bk12	88.1600	23.484	.383	.845
bk13	88.3000	23.194	.422	.841
bk14	88.6600	23.168	.360	.852
bk15	88.3600	24.072	.398	.852
bk16	88.2800	23.961	.358	.849
bk17	88.3000	25.398	.332	.867
bk18	88.6200	23.016	.403	.840
bk19	88.8400	23.076	.388	.842
bk20	88.3400	24.882	.328	.876
bk21	88.3600	25.745	-.092	.875
bk22	88.6600	22.719	.492	.834
bk23	88.5600	22.823	.422	.838
bk24	88.3000	24.010	.326	.856
bk25	88.1800	23.293	.310	.848
bk26	88.1000	24.092	.346	.855
bk27	88.6800	22.059	.540	.826
bk28	88.6400	22.521	.359	.841
bk29	88.3200	25.242	.051	.867
bk30	88.3600	25.215	.344	.868
bk31	88.8800	23.944	.355	.854
bk32	88.6400	23.990	.398	.858

32-5 =27 x 5 /2 = 67,5

B. Validitas dan Reliabilitas Stres Kerja

1. Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	40

2. Validitas

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
sk1	3.4800	.50467	50
sk2	3.3000	.54398	50
sk3	3.2000	.49487	50
sk4	3.1800	.52255	50
sk5	3.3000	.61445	50
sk6	3.2200	.54548	50
sk7	3.2200	.58169	50
sk8	3.1200	.59385	50
sk9	3.1400	.57179	50
sk10	3.0600	.54995	50
sk11	2.8800	.59385	50
sk12	3.0200	.47337	50
sk13	3.1000	.58029	50
sk14	2.9200	.52838	50
sk15	3.0200	.58867	50
sk16	3.0400	.80711	50
sk17	3.2200	.64807	50
sk18	3.3000	.54398	50
sk19	3.1800	.52255	50
sk20	3.1400	.49528	50
sk21	3.0400	.44994	50
sk22	3.1000	.50508	50
sk23	3.1600	.50950	50
sk24	3.1400	.57179	50
sk25	3.1200	.62727	50
sk26	3.0200	.71400	50

UNIVERSITAS MEDAN AREA

sk27	3.2800	.49652	50
sk28	3.1200	.43519	50
sk29	3.1600	.50950	50
sk30	3.0600	.54995	50
sk31	3.1000	.46291	50
sk32	3.0600	.51150	50
sk33	3.0000	.60609	50
sk34	3.2000	.67006	50
sk35	3.1200	.52060	50
sk36	3.2000	.49487	50
sk37	3.0800	.44447	50
sk38	3.1200	.47980	50
sk39	3.1200	.47980	50
sk40	3.0600	.46991	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
sk1	121.8200	40.763	.386	.828
sk2	122.0000	39.918	.391	.822
sk3	122.1000	40.582	.320	.826
sk4	122.1200	40.189	.364	.824
sk5	122.0000	40.122	.320	.826
sk6	122.0800	39.749	.315	.821
sk7	122.0800	40.810	.343	.830
sk8	122.1800	39.334	.339	.819
sk9	122.1600	39.974	.365	.824
sk10	122.2400	39.411	.362	.819
sk11	122.4200	39.310	.343	.819
sk12	122.2800	41.838	.025	.834
sk13	122.2000	40.082	.344	.825
sk14	122.3800	39.914	.303	.822
sk15	122.2800	41.716	.020	.837

UNIVERSITAS MEDAN AREA

sk16	122.2600	41.135	.341	.840
sk17	122.0800	40.198	.394	.828
sk18	122.0000	40.571	.394	.827
sk19	122.1200	39.863	.315	.821
sk20	122.1600	40.178	.385	.823
sk21	122.2600	41.462	.095	.831
sk22	122.2000	42.490	-.081	.840
sk23	122.1400	40.368	.345	.825
sk24	122.1600	37.851	.574	.807
sk25	122.1800	39.742	.363	.823
sk26	122.2800	40.124	.375	.829
sk27	122.0200	40.918	.365	.828
sk28	122.1800	41.783	.043	.833
sk29	122.1400	41.715	.336	.834
sk30	122.2400	40.758	.364	.829
sk31	122.2000	39.224	.479	.815
sk32	122.2400	39.166	.435	.816
sk33	122.3000	42.418	-.072	.842
sk34	122.1000	41.765	.000	.839
sk35	122.1800	39.702	.342	.820
sk36	122.1000	40.500	.333	.825
sk37	122.2200	40.379	.390	.823
sk38	122.1800	38.518	.582	.809
sk39	122.1800	39.538	.405	.818
sk40	122.2400	42.186	-.032	.837

40 – 8 =32x5/2 =80

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LAMPIRAN 3

SKALA BEBAN KERJA DAN SKALA STRES KERJA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Lama Kerja :

Status Pegawai :

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama. Anda bebas menentukan pilihan yang sesuai dengan diri anda sendiri. Setiap pertanyaan dalam instrument penelitian ini dilengkapi empat pilihan jawaban : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban menegenai pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda saat ini.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Hubungan saya dengan teman perawat dalam melakukan pekerjaan baik-baik saja	√			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Hubungan saya dengan teman perawat dalam melakukan pekerjaan baik-baik saja				
2.	Hubungan kerja saya dengan kepala ruangan baik-baik saja				
3.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam pekerjaan, teman diruangan ikut membantu				
4.	Mengantar pasien ke RS lain sesuai rujukan selalu saya lakukan				
5.	Aktivitas yang padat diruangan menuntut saya untuk banyak melakukan kegiatan fisik				
6.	Lingkungan fisik tempat saya bekerja sudah terasa nyaman				
7.	Jadwal shift perawat sesuai dengan harapan saya				
8.	Arahan dari atasan membantu saya dalam melaksanakan tugas				
9.	Pasien-pasien yang saya rawat sangat menghargai saya				
10.	Saya merasa keterampilan saya dapat digunakan dengan baik dalam bekerja				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

11.	Saya sering mengalami konflik dengan teman kerja				
12.	Atasan saya hanya akrab dengan perawat tertentu saja				
13.	Teman kerja saya kurang peduli jika saya mengalami kesulitan dam pekerjaan				
14.	Ruangan yang kotor membuat saya menjadi malas bekerja				
15.	Peralatan kesehatan diruangan saya banyak yang mengalami kerusakan				
16.	Saya sering terlambat dalam mengantar makanan ke ruangan pasien				
17.	Saya tidak kesulitan untuk mengatur jadwal shift bila ada keperluan				
18.	Saya merasa terbebani ketika harus mengantar pasien ke RS rujukan				
19.	Pasien yang saya rawat banyak sehingga membuat saya sering kelelahan				
20.	Fasilitas diruangan kerja banyak yang rusak sehingga menghambat pekerjaan saya				
21.	Saya merasa bingung dengan perintah dari atasan saya				
22.	Saya jenuh harus bersikap ramah setiap hari dengan pasien				
23.	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki tidak mampu mengimbangi sulitnya pekerjaan				
24.	Saya selalu membersihkan ruangan yang sudah ditinggal pasien				
25.	Saya selalu membersihkan alat kesehatan setelah selesai digunakan				
26.	Mengantar makanan ke ruangan pasien selalu saya lakukan tepat waktu				
27.	Saya sering dinas diluar jam jadwal saya				
28.	Volume pekerjaan diruangan terlalu banyak sehingga membutuhkan waktu tambahan				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

29.	Dalam bekerja sehari-hari, saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu pada setiap shift				
30.	Saya bekerja sesusai dengan jam kerja untuk tiap-tiap shift				
31.	Saya secara tiba-tiba diminta untuk mengantikan jadwal shift teman				
32.	Saya mengalami kesulitan untuk mengatur jadwal shift diruangan				

SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	STS	STS
1.	Ketika menghadapi pasien yang banyak, saya tidak pernah mengalami gangguan pernapasan				
2.	Sekalipun pekerjaan banyak, tidak mengganggu pola makan saya				
3.	Tubuh saya selalu rileks ketika menghadapi pasien				
4.	Saya tidak merasa pusing meskipun banyak pasien yang dihadapi				
5.	Saya cenderung ingin meninggalkan pekerjaan karena saya merasa pekerjaan ini monoton dan ingin mencari pekerjaan baru ditempat lain				
6.	Saya selalu tenang ketika menangani keluhan pasien				
7.	Saya selalu fokus ketika menangani pasien				
8.	Pasien kritis membuat saya selalu tegang				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

	menanganinya				
9.	Selama saya bekerja, terkadang nafas saya sering sesak jika terlalu banyak menghadapi pasien				
10.	Saya merasa nafsu makan saya berkurang setelah pulang dari rumah sakit				
11.	Pekerjaan yang banyak membuat otot dan leher saya terasa kaku				
12.	Saya cenderung bersikap ramah terhadap setiap pasien yang ada dirumah sakit				
13.	Saya tidak akan datang ke rumah sakit jika saya mendapat banyak teguran dari atasan				
14.	Saya sering sekali melakukan hal-hal atau mencari alasan untuk menunda pekerjaan				
15.	Saya bisa tidur tenang setelah selesai melakukan pekerjaan dirumah sakit				
16.	Pekerjaan yang banyak membuat saya semakin bersemangat untuk bekerja				
17.	Saya bersemangat ketika akan berangkat ke rumah sakit				
18.	Keluarga pasien yang rewel membuat saya menjadi cenderung marah				
19.	Saya tidak dapat bekerja sama dengan rekan kerja di ruang perawatan				
20.	Banyaknya pasien yang dihadapi membuat kepala saya menjadi pusing				
21.	Saya cenderung menghindari sikap mencari-cari kesalahan teman sejawat saya saat melakukan tindakan perawatan				
22.	Pekerjaan di rumah sakit menuntut tanggung jawab yang besar, namun hal itu membuat saya lebih proaktif dalam bekerja				
23.	Saya tidak merasa cemas menghadapi pekerjaan				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

	saya				
24.	Tekanan dalam pekerjaan membuat saya semakin terampil dalam menyelesaikan pekerjaan				
25.	Saya sulit berkonsentrasi ketika ruangan penuh dengan keluarga pasien				
26.	Saya tidak akan tersinggung jika mendapat teguran atau kritikan terhdap pekerjaan yang telah saya lakukan di ruang perawatan				
27.	Pekerjaan yang banyak membuat saya bersemangat untuk menyelesaikannya				
28.	Jika ada masalah dalam pekerjaan, saya memilih untuk tetap tenang				
29.	Pekerjaan yang banyak menuntut saya untuk tetap sehat				
30.	Saya masuk kerja setiap hari, kecuali jika saya sedang sakit				
31.	Saya sering mengalami kesulitan tidur karena memikirkan pekerjaan saya dirumah sakit.				
32.	Pekerjaan yang banyak membuat energi saya cepat terkuras				
33.	Saya mudah menyalahkan rekan kerja saya jika dia lalai dalam mengambil tindakan				
34.	Saya memiliki hubungan yang harmonis dengan rekan kerja saya				
35.	Saya tidak dapat mengontrol keinginan saya untuk bertindak agresif bila menemui masalah dalam tindakan keperawatan				
36.	Akhir-akhir ini saya merasa malas saat berangkat kerja				
37.	Pekerjaan yang berat membuat saya banyak izin untuk tidak masuk kerja				
38.	Keinginan merokok pada diri saya meningkat dikarenakan banyaknya tuntutan pekerjaan yang				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

	dihadapi				
39.	Saya cemas memikirkan pekerjaan yang belum selesai				
40.	Pekerjaan saya sebagai perawat di rumah sakit membuat saya merasa tertekan				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS DATA

A. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		beban kerja	strees kerja
N		50	50
Normal Parameters[a]	Mean	76.62	93.26
	Std. Deviation	4.544	3.822
Most Extreme Differences	Absolute	.273	.213
	Positive	.118	.107
	Negative	-.273	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.933	1.505
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.022

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
strees kerja * beban kerja	Between Groups	(Combined)	441.676	13	33.975	4.465	.000
		Linearity	135.994	1	135.994	17.872	.000
		Deviation from Linearity	305.682	12	25.473	3.348	.122
	Within Groups		273.944	36	7.610		
	Total		715.620	49			

B. Hasil Pengujian Hipotesis

Correlations

		beban kerja	strees kerja
beban kerja	Pearson Correlation	1	.436**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	50	50
strees kerja	Pearson Correlation	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 🖷 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 🖷 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1241 /FPSI/01.10/V/2018
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

Medan, 18 Mei 2018

Yth, Pimpinan RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran
Jl. Sisingamangaraja Kisaran Kota, Kisaran Barat, Kab.
Asahan, Sumatera Utara 21211
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Febrianto Hadi Situmorang
NPM	: 14 860 0170
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran Jl. Sisingamangaraja Kisaran Kota, Kisaran Barat, Kab. Asahan, Sumatera Utara 21211** guna penyusunan skripsi yang berjudul ***"Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat RSUD. H. Abdul Manan Simatupang".***

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Rumah Sakit** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan
- *Mahasiswa Ybs*
- *Arsip*

Scanned by CamScanner

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
H. ABDUL MANAN SIMATUPANG KISARAN
Jl. Sisingamangaraja No. 310 Tel. (0623) 41785 Fax. (0623) 44815 Kisaran
E-mail : rsud_hams@yahoo.com

Kisaran, 28 Mei 2018

Nomor : 070 / 1116
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data

Kepada Yth:
Wakil Dekan Bid. Akademik
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
di
Medan.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bid. Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 1041/FPSI/01.10/V/2018 tanggal 18 Mei 2018 perihal Pengambilan Data.

Dengan ini diberitahukan bahwa, pada prinsipnya kami dapat menerima Mahasiswa Saudara :

Nama	:	FEBRIANTO HADI SITUMORANG
NIM	:	14 860 0170
JUDUL	:	Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat RSUD H. Abdul Manan Simatupang.

untuk melakukan pengambilan data pada RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, dengan ketentuan dalam melakukan pengambilan data harus mengikuti aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi.

AN.DIREKTUR
KA. BAGIAN TATA USAHA

MHD. ARSAD, S.Sos
NIP. 19621030 198903 1 001

Scanned by CamScanner

UNIVERSITAS MEDAN AREA